

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi pangan nasional. Di antara berbagai komoditas pertanian yang diproduksi, beras memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber karbohidrat utama bagi penduduk Indonesia. Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, fluktuasi harga, dan peningkatan permintaan, manajemen yang efisien dalam produksi, distribusi, serta manajemen harga beras menjadi krusial.

Salah satu aspek krusial dalam manajemen harga beras adalah prediksi harga. Fluktuasi harga beras dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kondisi cuaca, permintaan pasar, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, memiliki perkiraan yang akurat tentang perubahan harga beras menjadi penting bagi para pelaku usaha, petani, pedagang, konsumen, serta pemerintah dalam merencanakan strategi ekonomi dan kebijakan publik.

Dalam meramalkan harga beras, terdapat berbagai metode yang telah dikembangkan, salah satunya yaitu pendekatan statistik. Dua di antara metode yang umum digunakan adalah *Single Exponential Smoothing* (SES) dan *Double Exponential Smoothing* (DES). Dilihat dari berbagai penelitian terkait, kedua metode ini terbukti efektif dalam meramalkan tren harga untuk berbagai jenis komoditas, termasuk beras.

Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membandingkan kinerja kedua metode ini dalam konteks harga beras premium nasional di tingkat penggilingan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan perbandingan antara *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing* dalam memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keefektifan kedua metode dalam konteks yang spesifik serta memberikan kontribusi yang berarti bagi

pengembangan strategi manajemen harga beras premium nasional di tingkat penggilingan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, permasalahan yang muncul adalah bagaimana meramalkan atau memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan dengan akurat. Prediksi harga merupakan aspek penting dalam perencanaan produksi, distribusi, dan kebijakan harga beras. Salah satu metode yang umum digunakan dalam meramalkan harga adalah metode statistik, di antaranya adalah metode *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*. Maka dari itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan antara metode *Single Exponential Smoothing* dan metode *Double Exponential Smoothing* dalam memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan?
2. Metode mana yang lebih akurat dalam memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan?
3. Bagaimana prediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan pada bulan Juli hingga Desember 2024?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengimplementasikan metode *Single Exponential Smoothing* dan metode *Double Exponential Smoothing* untuk memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan.
2. Membandingkan keakuratan dan keefektifan kedua metode dalam memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Badan Pangan Nasional terkait prediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Memberikan pemahaman kepada pembaca terkait metode yang efektif dalam memprediksi rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan.
2. Menyediakan informasi berupa hasil penelitian mengenai prediksi rata-rata harga beras premium bagi pemerintah, terutama Badan Pangan Nasional agar dapat dilakukan penyesuaian kebijakan terkait harga beras premium nasional sehingga dapat tercapai stabilisasi harga.
3. Menyediakan informasi yang berguna bagi masyarakat baik pelaku bisnis, petani maupun pedagang akan prediksi harga beras premium, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah antisipasi dalam perencanaan produksi maupun distribusi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain:

1. Data harga beras yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data historis yang telah tersedia, sehingga tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi harga secara langsung.
2. Penelitian ini menggunakan data bulanan rata-rata harga beras premium nasional di tingkat penggilingan dalam periode 10 tahun ke belakang, yaitu dari bulan Juli 2014 hingga Juni 2024.
3. Penelitian ini akan membandingkan dua metode, yaitu metode *Single Exponential Smoothing* dan metode *Double Exponential Smoothing*, tanpa mempertimbangkan metode lain yang digunakan dalam penelitian terkait.
4. Prediksi dilakukan untuk periode bulan Juli hingga Desember tahun 2024.
5. Perhitungan peramalan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Minitab*.